
**Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan Home Industri Logam
Di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Jawa Tengah**

Mursekha

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Bakti Negara Tegal
Email: mursekha85@gmail.com

Abstrak

Etos kerja merupakan hal yang sangat penting terhadap kesejahteraan karyawan dalam home industry. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etos kerja karyawan terhadap kesejahteraan home industri dikecamatan talang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan analisis deskriptif dengan menggunakan korespondensi dengan jumlah sampek 100 orang karyawan yang ada di Desa Langgen. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif signifikan dari etos kerja terhadap kesejahteraan karyawan dimana terdapat pengaruh etos kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara parsial terhadap pemberdayaan (Y) home indutri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: *Etos Kerja, kesejahteraan, karyawan*

Abstract

Work ethic is very important to the welfare of employees in the home industry. The purpose of this study was to determine the effect of the employee's work ethic on the welfare of the home industry in Talang District. This type of research is quantitative with descriptive analysis using correspondence with a sample of 100 employees in Langgen Village. The results of this study show that there is a significant positive effect of work ethic on employee welfare where there is a partial influence of work ethic (X_1) and work motivation (X_2) on empowerment (Y) of the metal home industry in Langgen Village, Talang District, Tegal Regency.

Keywords: *Work Ethic, Welfare, Employees.*

PENDAHULUAN

Disuatu daerah baik itu di pedesaan maupun di perkotaan kesejahteraan menjadi tujuan hidup yang utama bagi seluruh masyarakat, terlebih apabila di daerah tersebut banyak memiliki potensi-potensi dari sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM), yang tentunya dapat dikembangkan menjadi suatu hal yang bermanfaat dan menghasilkan suatu profit atau keuntungan bagi masyarakat serta dapat memperbaiki kesejahteraan hidupnya. Banyak cara untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu salah satunya dengan membentuk program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan program home industri logam, dan lain sebagainya. (Sonny Sumarsono, 2009)

Daerah Tegal khususnya banyak memiliki potensi dalam hal home industri logam besi yang terdapat di Kecamatan Talang khususnya di Desa Langgen. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang setengah jadi ataupun yang sudah siap di distribusikan, dan produk tersebut juga tidak kalah saing dengan produk yang ada di daerah lain. Hasil produk besi yang ada telah di

distribusikan ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Industri besi ini memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kemajuan perekonomian di Tegal khususnya di Kecamatan Talang. (H. Ta'muri, 2022)

Sejauh ini kesejahteraan karyawan yang ada di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal khususnya di Desa Langgen terlihat masih kurang. Mengacu pada standar upah minimum kerja (UMK) Jawa Tengah, di Kabupaten Tegal sebesar Rp 1.968.446,34 per bulan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 561/39 tentang upah minimum 35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2022. Upah buruh di Jawa Tengah tertinggi masih di Kota Semarang sebesar Rp 2.835.021,29. Sementara upah terendah adalah Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp 1.819.835,17. (Setyaningrum, 2022)

Pentingnya program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan yang dikemukakan oleh Hasibuan adalah: "Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, dedikasi, disiplin dan sikap loyal terhadap perusahaan sehingga *labour turnover* relative rendah." Dengan tingkat kesejahteraan yang cukup, maka mereka akan lebih tenang dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan ketenangan tersebut diharapkan para karyawan akan lebih berdisiplin. (Malayu SP Hasibuan, 2003)

METODOLOGI PENELITIAN

Mengacu pada judul penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang diambil adalah data dari sampel yang berada populasi tersebut, serta untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. (Sugiyono, 2013)

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. (Sugiono, 2012) Penelitian ini dilaksanakan pada 16 home industri logam yang berada di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2012)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berjumlah 100 orang. Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya. (Suharsimi Arikunto, 1996) Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dimana sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, karena jumlah populasi yang ada berjumlah 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Angket atau Kuesioner dan Dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dengan menggunakan responden sebanyak 100 orang, maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh. Adapun perhitungannya yaitu $df = 100 - 2 = 98$. Jadi $df = 98$, maka r_{tabel} untuk taraf signifikansi $5\% = 0,05$ adalah sebesar 0.1966. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil perhitungan validitas instrument Etos Kerja menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.1
Uji Validitas Instrumen Variabel Etos Kerja (X)

No	Item	r hitung	r table	Keterangan
1	Item 1	0.725	0.197	Valid
2	Item 2	0.587	0.197	Valid
3	Item 3	0.574	0.197	Valid
4	Item 4	0.585	0.197	Valid
5	Item 5	0.678	0.197	Valid
6	Item 6	0.768	0.197	Valid
7	Item 7	0.709	0.197	Valid

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya semua pernyataan untuk variabel Etos Kerja (X) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Etos Kerja (X) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data. Hasil perhitungan validitas instrument Kesejahteraan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Validitas Instrumen Variabel Kesejahteraan Karyawan (Y)

No	Item	r hitung	r table	Keterangan
1	Item 1	0.428	0.197	Valid
2	Item 2	0.429	0.197	Valid
3	Item 3	0.475	0.197	Valid
4	Item 4	0.603	0.197	Valid
5	Item 5	0.516	0.197	Valid
6	Item 6	0.567	0.197	Valid
7	Item 7	0.537	0.197	Valid
8	Item 8	0.500	0.197	Valid
9	Item 9	0.452	0.197	Valid
10	Item 10	0.567	0.197	Valid

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan untuk variabel Kesejahteraan (Y) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Kesejahteraan (Y) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

Hasil perhitungan reliabilitas instrument Etos Kerja menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Etos Kerja (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	7

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel 4.16 dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760 > 0,600, sehingga variabel Etos Kerja (X₁) adalah reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas instrument Kesejahteraan menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesejahteraan(Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	10

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,660 > 0,600, sehingga variabel Kesejahteraan (Z) adalah reliabel.

Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

Hipotesis Statistik

- Ho : Data berdistribusi normal
- Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan pengujian yaitu :

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

- Probabilitas > 0,05 maka Ho diterima
- Probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

Tabel
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39506019
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.582

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai signifikan pada Unstandardized Residual sebesar 0,582. Karena nilai signifikan semuanya berada di atas 0,05 berarti H_0 diterima yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

Pengaruh etos kerja terhadap kesejahteraan karyawan home industry logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dijelaskan menggunakan SPSS data diperoleh sebagai berikut :

Tabel
Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.520	2.48113

a. Predictors: (Constant), pemberdayaan

Pada tabel di atas terdapat nilai R sebesar 0.724, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat pada variabel etos kerja terhadap variabel kesejahteraan karyawan karena berada pada interval. Sementara nilai Adjusted R Square sebesar 0.520. Adjusted R Square disebut sebagai R Square yang disesuaikan, dalam hal ini sebesar 52%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 52% merupakan besaran kontribusi pengaruh pemberdayaan home industri logam terhadap kesejahteraan karyawan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t variabel etos kerja (X) terhadap kesejahteraan karyawan home industri logam (Y). pada pengujian ini memiliki taraf signifikansi 0.05 dan $df = n - 2$, yaitu $100 - 2 = 98$, maka $t_{tabel} = 1.98447$. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

H_a = terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Kriteria untuk Uji T sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Oleh karena itu Apabila t_{hitung} pada etos kerja $> t_{tabel}$ etos kerja, maka secara parsial variabel independen (X_1) mempengaruhi variabel dependen (Y), dan Apabila t_{hitung} motivasi kerja $> t_{tabel}$ motivasi kerja, maka secara parsial variabel independen (X_2) mempengaruhi variabel dependen (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel diatas Dari hasil penghitungan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Etos kerja (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (kesejahteraan). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (sig.t) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} etos kerja $> t_{tabel}$ etos kerja yaitu $6.427 > 1.98447$ dan nilai t_{hitung} kesejahteraan $> t_{tabel}$ kesejahteraan yaitu $3.821 > 1.98447$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana terdapat pengaruh etos kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara parsial terhadap pemberdayaan (Y) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa terdapat pengaruh positif

signifikan dari etos kerja terhadap kesejahteraan karyawan, hal ini sesuai dengan teori *masalah* yang dikemukakan oleh Imam Asy-Syatibi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat home industri dapat diberdayakan dengan memiliki sumber daya manusia yang baik maka akan menghasilkan produksi meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara umum hal dapat memberikan kesejahteraan bagi semuanya, dan secara khusus dapat memberikan kesejahteraan kepada karyawan baik dari segi material atau non material. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah dapat meningkatkan produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dapat menghasilkan input yang lebih baik untuk perusahaan, tentunya hal tersebut juga tidak terlepas dari faktor lain yang mendukung seperti dalam segi pemasaran dan lain sebagainya,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari etos kerja terhadap kesejahteraan karyawan, hal ini sesuai dengan hasil uji t, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (sig.t) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} etos kerja $> t_{\text{tabel}}$ etos kerja yaitu $6.427 > 1.98447$ dan nilai t_{hitung} kesejahteraan $> t_{\text{tabel}}$ kesejahteraan yaitu $3.821 > 1.98447$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana terdapat pengaruh etos kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara parsial terhadap pemberdayaan (Y) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, dan M. U. (2010). *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*.
- Abdullah, A. (1979). .), *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. LP3ES.
- Aditiya Media. (1991). .), *Etos kerja dan khesi Sosial*.
- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Garaha Ilmu.
- Asafri Jaya Bakri. (1996). *Konsep Maqashid Syari'ah*. Pt RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI*. Danakarya.
- H. Ta'muri. (2022). *Hasil wawancara dengan salah satu pemilikhome industri logam*.
- I komang Ardana, dkk. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Ikhwan Abidin Basri. (2005). *Islam dan Pembngunan Ekonomi*. Gema Insani Press.
- Jansen sinamo. (2005). *Delapan Etos Kerja Profesional; Navigator Anda Menuju Sukses*. Grafika
- Mardi Yuana.
- Kolonel Kal. Susilo Martoyo. (1987). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Malayu SP Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Malayu SP Hasibuan. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Merchant, V. der S. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen: Pengukuran Kinerja, Evaluasi dan Insentif*. Salemba Empat.
- Moekijat. (2005). *Tata Laksana Kantor Manajemen Perkantoran*. Mandar Maju.
- Setyaningrum, P. (2022). *Daftar UMK Jateng 2022, Kota Semarang Paling Tinggi*. Kompas.Com.
- Sondang P. Siagan. (2004a). *Manajemen Abad 21*. Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagan. (2004b). *Manajemen Abad 21*. Bumi Aksara.
- Sonny Sumarsono. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu
- Sonny Sumarsono. (2009). .), *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Teori dan Kebijakan Publik*. Graha Ilmu.

- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- T. Tasmara. (2002). *Etos Kerja Islami*. Gema Insani Pres.
- Undang-undang republik indonesia. (2022). *Undang-undang No.13.2003. "UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003."* Hukumonline.Com.
<https://www.hukumonline.com/>